

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media pembelajaran mempunyai peran penting dalam menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang baik dan tepat dapat mempengaruhi hasil kegiatan belajar siswa. Hal ini dikarenakan media pembelajaran mempunyai fungsi penting sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran kepada siswa. Hal tersebut selaras dengan Aqib (dalam Hasan dkk.,2021) mengutarakan bahwasannya media pembelajaran yakni segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan menstimulus pikiran, perasaan, perhatian, dan aspirasi siswa untuk membantu jalannya kegiatan belajar dan meningkatkan hasil belajar. Artinya, media pembelajaran dipandang sebagai alat bantu belajar siswa, sehingga siswa dapat lebih mudah dalam mempelajari dan memahami materi pelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran di kelas merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Hal utama yang harus dilakukan guru untuk menggunakan media secara efektif yaitu mencari, menemukan, dan memilih media yang tepat dengan kebutuhan pembelajaran dan dapat menarik minat siswa yang sesuai dengan kematangan dan pengalaman perkembangan siswa serta karakteristik lingkungan siswa itu sendiri (Badruzaman dkk., 2015). Pemilihan media tersebut harus disesuaikan pula dengan mata pelajaran yang diajarkannya termasuk dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran di sekolah dasar (SD) berperan penting dalam perkembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Setiap pembelajaran yang dilakukan memiliki keterhubungan dengan lingkungan di sekitarnya, salah satunya pembelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan sarana komunikasi antar manusia dan salah satu ciri khas negara karena digunakan sebagai bahasa nasional. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia diajarkan di semua jenjang pendidikan karena menjadi dasar dari semua mata pelajaran. Mata pelajaran bahasa Indonesia tercantum dalam kurikulum 2013 dan menjadi mata pelajaran wajib yang harus dipelajari oleh siswa. Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa serta menjadi penunjang keberhasilan dalam

memperelajari mata pelajaran lainnya. Pelajaran ini berfungsi sebagai sarana interaksi, sarana berpikir kreatif, dan sarana mempererat kesatuan dan persatuan. Pembelajaran bahasa Indonesia berperan sangat penting dalam membentuk kebiasaan, sikap, dan kemampuan siswa pada tahap perkembangan selanjutnya serta dapat mengembangkan keterampilan berbahasa di lingkungannya, tidak hanya untuk berinteraksi tetapi juga untuk mengintegrasikan berbagai nilai dan pengetahuan yang dipelajarinya (Alawiyah dkk., 2018).

Mata pelajaran bahasa Indonesia menekankan pada pembelajaran komprehensif yang meliputi menyimak, membaca, menulis, dan berbicara yang terintegrasi dengan mata pelajaran lain. Hampir di setiap kegiatan belajar, pelajaran bahasa Indonesia selalu dipelajari. Hal ini dikarenakan pembelajaran di SD menggunakan pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang menghubungkan beberapa materi pelajaran dengan materi pelajaran lainnya dalam suatu tema. Teks eksplanasi menjadi salah satu materi bahasa Indonesia yang terintegrasi dengan mata pelajaran lainnya. Materi teks eksplanasi biasanya diajarkan pada siswa kelas tinggi SD. Materi ini mempunyai cakupan pembahasan yang kompleks karena selalu berhubungan dengan lingkungan sekitar dan mengikuti perkembangan peristiwa terbaru.

Kejadian seperti banjir, gempa bumi, dan tanah longsor merupakan fenomena alam yang kerap kali dibahas. Tak jarang pula fenomena sosial seperti kenakalan remaja, kemiskinan, dan demonstrasi turut serta diintegrasikan dalam materi teks eksplanasi. Hal ini selaras dengan Priyatni (Rasmiati dkk., 2021) menyebutkan bahwa teks eksplanasi ialah teks yang bermuatan penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena alam, sosial, pengetahuan, budaya dan lain-lain. Pada teks eksplanasi memuat struktur teks yang terdiri atas pernyataan umum, deretan penjabaran, dan interpretasi. Ketiga aspek tersebut berkaitan satu sama lain dan dapat membentuk suatu rangkaian peristiwa. Tujuan dari pembelajaran teks eksplanasi di sekolah dasar yakni supaya siswa dapat memahami tiga aspek utama meliputi pengertian teks eksplanasi secara umum, struktur teks eksplanasi, dan kemampuan siswa dalam menganalisis serta menulis teks eksplanasi dengan baik sesuai kaidah dan strukturnya (Apriliya dkk., 2021).

Tujuan tersebut dapat tercapai apabila seorang guru mampu melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Kemampuan tersebut sangat penting dalam menentukan pemilihan pendekatan, strategi, metode, dan media pembelajaran yang tepat. Selain itu, siswa di sekolah dasar berada dalam tahap operasional konkret. Menurut Suparno (dalam Septianti & Afiani, 2020) siswa pada fase berpikir operasional konkret sudah memiliki kemampuan berpikir logis namun hanya melalui objek-objek konkret dan semua aspek pembelajaran harus mendukung kemampuan tersebut. Sehingga pembelajaran atau penyampaian materi harus dikemas dalam bentuk konkret atau bersumber dari lingkungan sekitar siswa. Pada tahap ini juga siswa lebih menyukai kegiatan belajar yang menyenangkan dan tidak membuat mereka merasa bosan. Hal ini selaras dengan (Irianti dkk., 2021) yang mengutarakan bahwasannya kegiatan belajar tidak hanya meliputi penguasaan mata pelajaran tetapi juga kebiasaan, kesenangan, minat dan motivasi, adaptasi dengan lingkungan, dan kemauannya. Oleh karena itu, guru harus mendesain pembelajaran yang bersifat konkret dan perlu menciptakan lingkungan belajar yang digemari oleh siswa.

Pentingnya penggunaan media pembelajaran bertolak belakang dengan keadaan yang ada, hal ini selaras dengan (Rahmatilah dkk., 2017) mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia dinilai masih kurang optimal dalam memfasilitasi pemahaman materi bahasa Indonesia terkhusus teks eksplanasi, idealnya media pembelajaran harus menarik serta inovatif bagi siswa sehingga mampu memberikan dampak positif berupa peningkatan motivasi siswa untuk terlibat dalam proses mendalami topik atau bahasan dalam pembelajaran.

Hal ini didukung dengan hasil temuan peneliti di lapangan. Berdasarkan pada hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SD Negeri 02 Sukasenang Kabupaten Ciamis diperoleh informasi mengenai penggunaan media pembelajaran pada materi teks eksplanasi. Dari hasil tersebut diperoleh informasi bahwasannya guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi dan mengembangkan kegiatan belajar pada materi teks eksplanasi. Kesulitan yang dimaksud disebabkan karena keterbatasan ketersediaan bahan ajar yang tersedia di sekolah. Padahal

ketersediaan bahan ajar dapat memberikan pilihan kepada guru untuk melakukan inovasi kegiatan belajar (Nur'andini dkk., 2020). Kemudian kurangnya kecakapan guru dalam mencari dan mengolah media pembelajaran menjadi salah satu kendala lainnya. Hal ini disebabkan karena kesibukan guru dalam mengelola kebutuhan pembelajaran lainnya seperti menyiapkan latihan soal dan penyederhanaan materi pembelajaran. Sehingga biasanya guru melakukan kegiatan belajar hanya dengan memanfaatkan media koran dan buku tematik siswa atau guru yang selanjutnya dituliskan di papan tulis. Kemudian, kesulitan pembelajaran yang dialami guru terletak pada mengelola kondisi di kelas yakni masih terdapatnya beberapa siswa yang kurang fokus pada kegiatan belajar dan mudah teralihkan oleh hal lain diluar kegiatan belajar. Kesulitan tersebut diperkuat dengan temuan peneliti pada hasil latihan soal siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran materi teks eksplanasi. Ada beberapa siswa yang nilai latihan soalnya masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Berdasarkan hasil temuan masalah tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran teks eksplanasi di SD Negeri 02 Sukasenang masih belum efektif.

Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif pada proses belajar mengajar sehingga nilai latihan soal mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi masih tergolong rendah dan kegiatan belajar berjalan tidak sesuai dengan keinginan guru. Hal tersebut menjadi penyebab dibutuhkannya suatu inovasi media pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan dan hambatan pembelajaran yang dialami oleh guru dan siswa. Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SDN 02 Sukasenang mengutarakan bahwasannya untuk menunjang keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran teks eksplanasi diperlukan metode yang tepat dan media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Metode pembelajaran yang dapat melibatkan dan mengarahkan perhatian siswa secara penuh terhadap kegiatan pembelajaran dan media pembelajaran berbentuk media konten visual yang dapat dimainkan seluruh siswa dengan cara bermain. Selain itu, media pembelajaran yang dikembangkan perlu mempertimbangkan media yang mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa, memperhatikan karakteristik siswa dan minat belajarnya.

Restu Nana Irawan, 2023

PENGEMBANGAN MEDIA KADOSI (KARTU DOMINO TEKS EKSPANASI) PADA PEMBELAJARAN TEKS EKSPANASI DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sejalan dengan hal tersebut, Azhar Arsyad (Sukmawati dkk., 2021) menyatakan bahwa kriteria memilih media yaitu: 1) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai; 2) tepat untuk mengakomodasi isi pelajaran; 3) praktis, luwes, dan tahan; 4) guru terampil memanfaatkannya; 5) pengelompokan sasaran; dan 6) sesuai dengan karakteristik siswa. Melihat pentingnya kehadiran media pembelajaran yang berfungsi sebagai alat bantu pada proses pembelajaran, tentu dibutuhkan inovasi pengembangan media pembelajaran.

Berdasarkan solusi yang ditawarkan oleh guru dan kriteria pemilihan media tersebut, pengembangan media kartu domino teks eksplanasi (KADOSI) menjadi pilihan yang tepat dalam mengembangkan media pembelajaran. Penggunaan media ini sangatlah tepat sesuai dengan kebutuhan guru dan kondisi siswa yang memerlukan pembelajar yang menyenangkan dan mempermudah siswa memahami pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut, (Fahrudin dkk., 2022) mengemukakan bahwasannya media kartu domino adalah kartu permainan yang dilakukan dengan cara menunjukkan gambar secara cepat untuk memicu otak anak agar dapat menerima informasi yang ada di hadapan mereka dan sangat efektif untuk membantu anak menangkap isi bacaan, meringkas bacaan dan mengolah bacaan. Hal ini selaras dengan hasil penelitian (Amini & Suyadi, 2020) yang menyatakan bahwa media kartu dapat merangsang kecerdasan, ingatan, minat dan pemahaman materi belajar siswa. Kemudian, hasil penelitian dari (Herwanto, 2019) menunjukkan bahwasannya permainan kartu domino mendorong siswa dalam menumbuhkembangkan keterampilannya dalam memperkirakan peristiwa yang akan terjadi dan melatih keterampilan dalam menentukan keputusan. Namun, sejauh ini belum banyak riset yang menunjukkan penggunaan media kartu domino pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti bertujuan untuk mengembangkan media kartu domino pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi di sekolah dasar. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media KADOSI (Kartu Domino Teks Eksplanasi) pada Pembelajaran Teks Eksplanasi di Sekolah Dasar”**. Adapun

media yang dikembangkan merupakan hasil modifikasi dari peneliti baik segi materi pembelajaran, desain media maupun cara penggunaan media.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana kebutuhan media pada pembelajaran teks eksplanasi di kelas V SD?
- 2) Bagaimana rancangan media KADOSI (Kartu Domino Teks Eksplanasi) pada pembelajaran teks eksplanasi di kelas V SD?
- 3) Bagaimana kelayakan media KADOSI (Kartu Domino Teks Eksplanasi) pada pembelajaran teks eksplanasi di kelas V SD?
- 4) Bagaimana respons siswa dan guru terhadap implementasi media KADOSI (Kartu Domino Teks Eksplanasi) pada pembelajaran teks eksplanasi di kelas V SD?
- 5) Bagaimana evaluasi dan produk akhir media KADOSI (Kartu Domino Teks Eksplanasi) pada pembelajaran teks eksplanasi di kelas V SD?

1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan kebutuhan media pada pembelajaran teks eksplanasi di kelas V SD.
- 2) Mendeskripsikan rancangan media KADOSI (Kartu Domino Teks Eksplanasi) pada pembelajaran teks eksplanasi di kelas V SD.
- 3) Mendeskripsikan kelayakan media KADOSI (Kartu Domino Teks Eksplanasi) pada pembelajaran teks eksplanasi di kelas V SD.
- 4) Mendeskripsikan respons siswa dan guru terhadap implementasi media KADOSI (Kartu Domino Teks Eksplanasi) pada pembelajaran teks eksplanasi di kelas V SD.

Restu Nana Irawan, 2023

PENGEMBANGAN MEDIA KADOSI (KARTU DOMINO TEKS EKSPLANASI) PADA PEMBELAJARAN TEKS EKSPLANASI DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 5) Mendeskripsikan evaluasi dan produk akhir media KADOSI (Kartu Domino Teks Eksplanasi) pada pembelajaran teks eksplanasi di kelas V SD.

1.4 Manfaat Penelitian

Luaran hasil penelitian pengembangan ini diharapkan memberikan manfaat, yakni sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan dasar. Kemudian, penelitian ini diharapkan menjadi sumber rujukan bagi peneliti lain yang akan mengembangkan media ini lebih lanjut atau melakukan penelitian lain yang sejenisnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi guru

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran teks eksplanasi di sekolah dasar.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi dalam pengembangan media pembelajaran.

1.4.2.2 Bagi siswa

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran teks eksplanasi di sekolah dasar.
- 2) Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan perhatian siswa serta partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran teks eksplanasi di sekolah dasar.

1.4.2.3 Bagi peneliti lain

- 1) Penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai dasar untuk melakukan penelitian lanjutan terkait media Kartu domino.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Media KADOSI (Kartu Domino Teks Eksplanasi) pada Pembelajaran Teks Eksplanasi di Sekolah Dasar” diuraikan sebagai berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN, pada bagian ini memuat pembahasan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian ini, rumusan masalah yang diidentifikasi dalam penelitian, tujuan pelaksanaan penelitian, manfaat dari pelaksanaan penelitian, dan struktur organisasi konten isi penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, pada bagian ini memuat konten pembahasan mengenai berbagai pemaparan kajian literatur dari berbagai sumber pustaka yang mendukung teori-teori menguatkan keilmiah penelitian. Pada bab ini dibahas mengenai media pembelajaran yang meliputi pengertian, fungsi, jenis, dan kriteria pemilihan media pembelajaran. Selain itu, terdapat kajian pustaka mengenai kartu domino yang meliputi pengertian, karakteristik, kelebihan dan kekurangan, langkah penyusunan media, dan cara menggunakan media. Selanjutnya, terdapat kajian pustaka mengenai pembelajaran bahasa Indonesia di SD dan teks eksplanasi yang meliputi pengertian, struktur, dan kaidah kebahasaan. Terakhir, pembahasan mengenai membaca pemahaman meliputi pengertian, prinsip, dan pelaksanaan membaca pemahaman. Bab ini pun dipaparkan mengenai kerangka berpikir penelitian serta tinjauan penelitian yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN, pada bagian ini memuat pembahasan mengenai alur penelitian skripsi beserta tahapan-tahapannya pada proses pelaksanaan penelitian. Bab ini menjelaskan bagaimana metode serta desain penelitian yang digunakan meliputi desain pelaksanaan penelitian, prosedur

penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, waktu penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN, pada bagian ini memuat penjelasan mengenai temuan dan hasil penelitian yang ada di lokasi penelitian, serta pengolahan data dengan pedoman yang telah disusun sebelumnya. Selain itu, memuat pembahasan proses tahapan penyusunan pengembangan produk media Kartu domino pada pembelajaran teks eksplanasi di kelas V SD.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI, pada bagian ini memuat penjelasan mengenai hasil pembahasan yang telah diuraikan, implikasi dan rekomendasi secara ringkas yang dipaparkan berlandaskan pada hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA, pada bagian ini memuat pembahasan mengenai berbagai sumber rujukan dan referensi yang dijadikan sebagai bahan dan pedoman dalam melakukan penelitian.

LAMPIRAN-LAMPIRAN, pada bagian ini berisikan dokumen-dokumen yang menjadi bukti pendukung selama proses penelitian.